

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	--

KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	--	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008

Perkiraan Subsidi Listrik Rp 61,12 Triliun

[JAKARTA] PLN memperkirakan subsidi listrik pada 2009 sebesar Rp 61,12 triliun. Angka tersebut lebih besar dari alokasi subsidi listrik dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2009 sebesar Rp 60,43 triliun.

Direktur Utama PLN, Fachmi Moctar memprediksi harga tersebut berdasarkan konsumsi bahan bakar minyak, batu bara dan optimalisasi bahan bakar gas.

"Prediksi subsidi listrik ini dengan catatan pertumbuhan listrik nasional yang semula 5,63 persen menjadi 7 persen. Ini angka yang realistis dengan pertumbuhan ekonomi," ujar Fachmi di Jakarta, Rabu (17/9).

Fachmi memperkirakan, konsumsi BBM tahun 2009

akan mencapai 7,91 juta kiloliter turun 1 juta kiloliter dari konsumsi BBM 2008, 8,8 juta kiloliter.

Penurunan konsumsi BBM 2009 dikarenakan adanya optimalisasi gas dan masuknya sejumlah pembangkit berbahan bakar batu bara. Optimalisasi gas akan menghemat subsidi sebesar Rp 5 triliun.

PLN akan memanfaatkan bahan bakar gas sebesar 260.000 MMBTU dengan harga 3,7 per MMBTU. Sedangkan pemanfaatan batu bara pada 2009 sebesar 23 juta ton dengan harga Rp 750 per kilogram.

Sementara untuk konsumsi BBM sebesar 7,91 juta kiloliter terdiri dari solar (high speed diesel/HSD) 4,59 juta kiloliter dan minyak bakar (marine fuel oil/MFO) 3,32 juta kiloliter.

Pasokan BBM-nya berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar 6,41 juta kiloliter dan non-Pertamina melalui lelang sebanyak 1,5 juta kiloliter. "Harga HSD diproyeksikan Rp 8.046 per liter dan MFO Rp 5.763 per liter," kata Fahmi.

Saat ini, harga batu bara relatif lebih murah. Namun, dalam sistem operasi kelistrikan akan lebih baik kalau pembangkit listrik terdiri dari berbagai macam pembangkit sehingga reaksi dari pembangkit terhadap perubahan beban sangat cepat.

Dengan pemanfaatan bahan bakar batu bara maka biaya pokok produksi (BPP) listrik per KWh sebesar Rp 300. BPP listrik berbahan bakar Gas sekitar Rp 400 per KWh. Sedangkan, bahan bakar minyak lebih tinggi. [DLS/M-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST 																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">SEP</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: T ₄		TAHUN 2008																																											

Sebukit Power bangun pembangkit di Kalbar

Oleh DIENA LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Sebukit Power membangun pembangkit listrik berbahan bakar gambut berkapasitas 3x67 MW dengan investasi sebesar US\$400 juta di Pontianak, Kalimantan Barat.

Presiden Direktur PT Sebukit Power Marcellius Kurniawan menyatakan investasi sebesar US\$400 juta ini akan dialokasikan untuk *engineering procurement and constructions* (EPC), serta infrastruktur pengolahan gambut.

"Proyek ini akan didanai dengan skema 70% pinjaman dari ECA [Export Credit Agency] dan 30% dari ekuitas," tuturnya sesuai menandatangani HoA dengan Dirut PLN Fahmi Muchtar di kantor PLN Pusat, kemarin.

Menurut dia, realisasi pembangunan PLTU Gambut ini sudah mendapatkan kepercayaan dari PLN selaku *off taker* dengan ditandatanganinya HoA. Proyek itu dijadwalkan selesai

pada 2009, dan mulai dioperasikan pada 2011. Sementara itu, untuk pembangunan pembangkit unit II, dan unit III direncanakan selesai pada 2012 dan 2013.

Ketua Pengadaan IPP (*independent power producer*) PLTU Tenaga Gambut Puji Widodo menuturkan IPP itu mendapatkan waktu kontrak selama 30 tahun dengan harga listrik US\$0,458 per kWh, sementara harga gambut disepakati sebagai bahan bakar pembangkit sebesar US\$9,8 per ton.

Marcellius menambahkan teknologi yang akan digunakan untuk pembangkitan ini akan berasal dari Eropa. PLTU yang dibangun di atas lahan seluas 19.350 hektare ini juga akan digunakan untuk program konservasi penghijauan.

Dari hasil studi yang dilakukan perusahaan, lanjutnya, bahan bakar gambut paling efisien dibandingkan dengan bahan bakar lain seperti minyak, gas, dan batu bara.

Puji menyatakan wilayah

Kalimantan Barat sangat membutuhkan adanya PLTU dengan bahan bakar yang ramah lingkungan. Selama ini biaya pengadaan listrik di Kalbar sangat mahal mencapai Rp2.360 per kWh, mengingat 100% pembangkit di wilayah itu menggunakan bahan bakar minyak.

"Saat ini cadangan energi listrik di Kalbar hanya sebesar 19%. Hingga 2011 jika tidak ada tambahan pembangkit, cadangan di Kalbar semakin berkurang dan mencapai 16,8% saja," katanya.

Di tempat yang sama, Dirut PLN Fahmi Muchtar menyatakan harapan yang besar atas keseriusan IPP ini untuk mewujudkan proyek PLTU berbahan bakar gambut ini. "Selama ini PLN telah menandatangani lebih kurang 150 IPP tapi yang terealisasi hanya 15 IPP. Padahal kami [PLN] sudah memajukan tambahan daya listrik dari IPP ini pada perhitungan jangka panjang perusahaan," tuturnya.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ● BISNIS INDONESIA ○ INVESTOR DAILY ○ KOMPAS ○ KORAN TEMPO ○ KORAN KONTAN ○ MEDIA INDONESIA ○ NERACA ○ PIKIRAN RAKYAT ○ RAKYAT MERDEKA ○ REPUBLIKA | <ul style="list-style-type: none"> ○ SUARA KARYA ○ SEPUTAR INDONESIA ○ SUARA PEMBARUAN ○ SINAR HARAPAN ○ TABLOID KONTAN ○ THE JAKARTA POST ○ MAJALAH GATRA ○ MAJALAH TEMPO ○ MAJALAH TRUST |
|---|---|

KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: T₁ TAHUN 2008



BISNISYAYUS YUSWOPRIHANTO

PLTU GAMBUT: Presdir PT Sebukit Power Marcelius Kurniawan (*kanan*) didampingi Preskom Endy Kurniawan (*kedua kanan*) dan Kepala Bapeldalda Kalimantan Barat Tri Budiarto (*kedua kiri*) bertukar naskah kerja sama dengan Dirut PT PLN (Persero) Fahmi Mochtar di Jakarta, kemarin. Kerja sama itu dalam hal pembangunan PLTU berbahan bakar gambut di Pontianak.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	--

KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	<u>SEP</u>	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	<u>19</u>	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 4											TAHUN 2008																			

PLN to boost gas conversion

PALEMBANG, S. Sumatra: State electricity company PT PLN on Tuesday said it would expedite the move from diesel to gas to improve the firm's performance by 2011.

PLN president director Fahmi Mochtar said gas would be used to fuel the Indralaya power plant in Ogan Ilir regency and the Borang power plant in Banyuasin regency.

"This way, we can cut operational costs by Rp 2 billion (US\$212,000) annually," he said.

"Similar steps will also be implemented at other power plants, including Muara Tawar."

Fahmi added PLN would cease using high-speed diesel and adopt marine diesel instead.

"We still face problems, including transmission losses, so blackouts in a number of regions are inevitable," he said.

"We are trying to improve our services, but we are still in the red. PLN is continuing with its efficiency efforts."

Nationally, Fahmi said, PLN would need some Rp 62.4 trillion to plug its budget. If the price of crude oil reached \$120 per barrel, PLN would need an Rp 88 trillion subsidy. — JP

4

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 17

TAHUN 2008

Antam Jajaki Pasok PLN dengan IPP

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menjajaki untuk memasok listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (persero) pada rencana pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berdaya 2 x 75 megawatt (Mw) di Pomalaa, Sulawesi Tenggara, senilai US\$300 juta.

Direktur Keuangan Antam Djaja M Tambunan menyatakan kajian memasok listrik ke PLN akan dilakukan setelah pasokan kebutuhan internal perseroan terpenuhi. Adapun kebutuhan listrik internal Antam saat ini mencapai 110 Mw. "Sisanya nanti kita akan jual ke PLN. Jika pembangunan *independent power producer* (IPP) tersebut terealisasi pada 2010, Antam akan memasok kelebihan daya sebesar 40 Mw ke PLN," ujarnya di Jakarta, kemarin. Djaja menilai kajian memasok listrik ke PLN tersebut positif untuk membantu kondisi kelistrikan nasional yang saat ini dirasakan masih minim. "Saya pikir itu cocok karena hampir di seluruh wilayah kita kan kekurangan listrik," katanya. (DW/E-2)

5

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 17

TAHUN 2008

TDL Diminta tidak Naik di 2009

PANJA Asumsi RAPBN 2009 DPR meminta agar PT PLN (Persero) meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya sehingga tidak ada alasan untuk menaikkan tarif dasar listrik (TDL) pada 2009. "Ya, kita minta PLN agar tetap memperhatikan dan menjaga subsidi untuk pelanggan kecil," kata Koordinator Panja Asumsi RAPBN, Harry Azhar Azis di Jakarta, kemarin.

Harry mengungkapkan, pemerintah dan panja telah menyepakati besaran total subsidi listrik 2009 sebesar Rp54,55 triliun, yang berasal dari subsidi berjalan Rp55,24 triliun ditambah kekurangan subsidi 2007 dan 2008 sebesar Rp5,48 triliun, tapi dikurangi langkah penghematan 2009 sebesar Rp6,17 triliun. Asumsi itu lebih rendah daripada persetujuan awal antara pemerintah dan Komisi VII sebesar Rp60,43 triliun itu didasarkan pada asumsi pertumbuhan penjualan listrik sebesar 7% dan kombinasi energi yang lebih baik untuk memasok PT PLN dengan DMO batu bara 30%. (Ray/E-1)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

PLN Baleendah Libatkan Warga Awasi Listrik

PLN Unit Pelayanan dan Jaringan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, melibatkan masyarakat untuk mengawasi jaringan listrik, terutama yang berada di lokasi rawan pencurian. Sekitar 172 warga dan aparat musyawarah pimpinan kecamatan sudah sepakat bergabung.

"Keterlibatan mereka diharapkan bisa meminimalkan pencurian listrik sekaligus mengurangi penggunaan listrik, terutama saat beban puncak," ujar Kepala PLN UPJ Baleendah Heni Utari, kemarin.

Jumlah pelanggan di daerah itu mencapai 70 ribu rumah tangga. Sementara itu, petugas yang bisa melayani secara efektif hanya berjumlah 28 orang. Daya listrik yang hilang akibat pencurian mencapai 8%. Akibatnya, PLN menderita kerugian Rp371 juta per bulan. (EM/IK/N-3)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: F₁

TAHUN 2008

PGN raup kontrak Rp1,7 triliun

Oleh BAMBANG P. JATMIKO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) mendapat kontrak untuk memasok gas ke PLTGU Tanjung Priok sebesar 30 juta kaki kubik per hari selama tiga tahun, dengan nilai kontrak Rp1,7 triliun.

PLTGU Tanjung Priok dioperasikan oleh anak perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara, yaitu PT Indonesia Power.

Sekretaris PGN Heri Yusup mengatakan gas mulai dipasok pada

2009 dengan sumber pasokan berasal dari Sumatra Selatan. Rencananya, gas ini diangkut menggunakan pipa Sumatra Selatan-Jawa Barat (*South Sumatra West Java/SSWJ*).

"Perkiraan penyaluran mulai tahun depan karena PGN dan Indonesia Power harus membangun fasilitas penyaluran gas ke pembangkit itu," katanya kemarin.

Menurutnya, Indonesia Power mampu menghemat pengeluaran untuk bahan bakar hingga Rp2 triliun jika menggunakan bahan bakar gas. Meski memperoleh kontrak tersebut, PGN belum berencana merevisi kembali target penjualan gas yang sebelumnya dipangkas.

8

"Kami tetap menargetkan penjualan gas sebesar 600 mmbtu [*million metric british thermal unit*], dari sebelumnya 716 mmbtu. Kami belum berencana mengubah target itu."

Pemerintah telah membuat ketentuan yang memperbolehkan PGN membuat kesepakatan harga jual gas dengan konsumennya, terutama segmen industri. Ketentuan itu memungkinkan kinerja keuangan PGN bisa lebih baik karena harga jual gas sesuai dengan harga

di pasar.

Menyikapi permintaan pemerintah untuk pembelian kembali (*buyback*) saham, dia mengatakan PGN masih mengkaji aksi korporasi itu. Heri mengatakan belum ada permintaan langsung secara resmi dari pemerintah agar perseroan menyiapkan dana untuk *buyback*.

"Kami belum bisa memberikan keterangan secara resmi apakah kami akan *buyback*. Kami akan mempelajari sehingga bisa meng-

ajukan ke rapat umum pemegang saham."

Pemerintah akan memanggil empat BUMN yang masuk bursa, yaitu PT Tambang Batubara Bukit Asam, PT Aneka Tambang Tbk, PGN, dan PT Timah Tbk untuk menyiapkan dana gu-

na pembelian kembali saham.

Meneg BUMN Sofyan Abdul Djilil mengatakan langkah itu diharapkan dapat menjaga harga saham di pasar. (*bambang.jatmiko@bisnis.co.id*)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGGKET
---	---	--

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 20 TAHUN 2008

Sebukit Bangun PLTU US\$ 400 Juta di Kalbar

JAKARTA – PT Sebukit Power, anak usaha Sebukit Group, tahun depan memulai pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berkapasitas 3X67 megawatt (MW) di Mempawah, Kalimantan Barat. Pengembangan PLTU berbahan bakar gambut tersebut membutuhkan dana sedikitnya US\$ 400 juta atau sekitar Rp 3,77 triliun.

Rencana pembangunan PLTU gambut tersebut semakin dekat setelah ditandatanganinya *head of agreement* (HoA) antara direksi Sebukit dan direksi PT PLN selaku pembeli listrik di Jakarta, Kamis (18/9). Dirut Sebukit Marcellius Kurniawan usai penandatanganan HoA mengatakan, konstruksi pembangkit direncanakan pada September 2009. Korean Electri-

cal Power Corporation rencananya menjadi operator proyek tersebut. Sementara itu, teknologi PLTU berbahan bakar gambut tersebut berasal dari Finlandia. "Kami berharap, unit pertama PLTU ini selesai dibangun pada 2011, unit dua selesai 2012, dan unit tiga pada 2013," katanya.

Dia mengatakan, dana yang dibutuhkan untuk pengem-

bangun proyek tersebut 70% berupa pinjaman dari lembaga keuangan di Asia. Sementara itu, 30% sisanya berasal dari modal sendiri. "Total biaya US\$ 400 juta mencakup biaya konstruksi, peralatan, infrastruktur pengolahan gambut, dan biaya keuangan," jelas dia.

PLN rencananya membeli listrik dari PLTU tersebut pada harga US\$ 4,78 per *kilowatthour*

dengan kontrak selama 30 tahun.

Sebukit telah mendapat izin pemanfaatan lahan gambut seluas 19.500 hektare di Kalbar. Berdasarkan Poyry Energy, ahli gambut dari Finlandia, lahan gambut di Kalbar layak dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik. Finlandia sudah banyak memanfaatkan gambut sebagai sumber energi pembangkit. (pya)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

PANGAR DPR TETAPKAN RP 54,55 TRILIUN

Subsidi Listrik 2009 Bergantung DMO Batubara

JAKARTA – Target subsidi listrik pada RAPBN 2009 sebesar Rp 54,55 triliun sangat bergantung pada kebijakan pemerintah menerapkan kebijakan pasokan ke dalam negeri (*domestic market obligation/DMO*) batubara sebesar 30%). Bila ada kebijakan DMO batubara, subsidi listrik bisa dihemat sekitar Rp 5 triliun.

“Bila tidak ada DMO, subsidi akan bertambah Rp 5 triliun atau subsidi tetap Rp 60,43 triliun. Karena itu, angka subsidi bergantung pada kesiapan DMO,” ujar Direktur Utama PT PLN Fahmi Mochtar di Jakarta, Kamis (18/9).

Fahmi mengatakan, dengan aturan DMO, PLN bisa membeli

harga batubara DMO yang lebih murah dibandingkan harga pasar. Jika PLN membeli batubara dengan harga pasar, kebutuhan subsidi Rp 60,43 triliun. “Namun, dengan harga DMO, subsidi listrik cukup Rp 55 triliun,” ujarnya.

Sebelumnya, rapat kerja Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro dengan Komisi VII DPR di Jakarta, Rabu (17/9), menyepakati subsidi listrik Rp 60,43 triliun. Namun, dalam rapat Panitia Kerja Panitia Anggaran (Pangar) DPR dengan pemerintah pada Rabu (17/9) sore, angka subsidi berubah menjadi Rp 54,55 triliun.

Wakil Ketua Panitia Angga-

ran DPR Harry Azhar Azis mengatakan, alokasi subsidi listrik 2009 sebesar Rp 55,24 triliun. Ini belum ditambah dengan kekurangan subsidi 2007 dan 2008 sebesar Rp 5,48 triliun kemudian dikurangi langkah penghematan 2009 sebesar Rp 6,17 triliun. "Subsidi sebesar Rp 54,55 triliun itu dipakai dengan asumsi pertumbuhan penjualan listrik 7% dan DMO 30% batubara," katanya.

Agar target subsidi listrik 2009 tercapai, menurut Harry, PLN harus mencapai bauran energi (*energy mix*) yang disepakati, yaitu konsumsi bahan bakar minyak sekitar 7,9 juta kiloliter

dan bahan bakar nabati 18 ribu kiloliter. Selain itu, pembangkit PLN wajib mengonsumsi 325 ribu *billion british thermal unit* (bbtu) gas, 23,5 juta ton batubara, dan 3,5 juta *megawatthour* (mWh) panas bumi.

Walau PLN tidak dapat menjamin tidak terjadi pemadaman 100%, PLN berjanji tahun 2009 pemadaman listrik dapat diminimalkan.

"Bila proyek 10.000 MW berhasil, tahun 2010 dan seterusnya listrik nasional mampu merespons pertumbuhan kebutuhan listrik nasional," ujarnya

Cadangan Naik

Fahmi Mochtar menegaskan,

cadangan listrik saat ini mencapai 400 MW dengan pemberlakuan penghematan listrik di sektor ritel. Meskipun surat keputusan bersama (SKB) jilid dua masih dalam pembahasan, penghematan listrik yang dilakukan oleh mal, hotel dan perkantoran telah dilakukan secara *business to business* (b to b).

Menurut Fahmi, secara legal aspek diberlakukan tetapi sebenarnya di lapangan sudah berjalan. Sebelum diberlakukannya SKB 5 menteri cadangan PLN hanya 200 MW. "Sejak ada kebijakan-kebijakan pergeseran jam operasi dan penghematan mal, cadangan kami mendekati 400 MW," jelas dia. (pya)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA UMUM
 MIGAS DAN PANAS BUMI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF GEOLOGI

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

Antam Akan Garap PLTU

JAKARTA—PT Aneka Tambang Tbk (Antam) menyiapkan dana sedikitnya US\$ 300 juta atau sekitar Rp 2,8 triliun untuk menggarap Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batubara di Pomalaa di Sulawesi Tenggara. PLTU tersebut rencananya mulai dibangun awal 2009 dan beroperasi pada 2010.

Direktur Utama Antam Alwinskyah Loebis mengatakan, PLTU Pomalaa akan dibangun dengan kapasitas 2x75 megawatt (MW). Pembangunan PLTU tersebut sebagai substitusi pembangkit listrik yang selama ini menggunakan bahan bakar minyak (BBM). "Kami akan mencari sejumlah mitra untuk membangun PLTU itu," ujar Alwin di sela acara buka bersama dengan wartawan di Jakarta, Kamis (18/9).

Direktur Keuangan Antam Djaja Tambunan menambahkan, saat ini Antam sedang melakukan tender untuk menentukan calon mitra. Untuk proyek PLTU tersebut, Antam hanya memiliki 20%. "Sisanya berasal dari mitra yang yang berminat ikut. Tahap awal, kami akan mengucurkan dana

US\$ 60 juta dari kocek internal perseroan," ujar Djaja.

Namun, Alwin dan Loebis enggan menyebutkan perusahaan mana yang berpeluang besar menjadi mitra Antam. "Mitra kami bisa dari asing maupun lokal," jelas Djaja.

Djaja menjelaskan, listrik yang dihasilkan dari PLTU Pomalaa rencananya digunakan untuk keperluan perseroan terlebih dahulu. Saat ini, kebutuhan listrik internal Antam di Sulawesi Tenggara mencapai 110 MW. "Jika pembangunan PLTU itu selesai pada 2010, kami akan memasok kelebihan daya sebesar 40 MW ke PT PLN," katanya.

Proyek Tayan

Sementara itu, Antam menginvestasikan dana US\$ 250 juta untuk proyek tambang bauksit Tayan di Kalimantan Selatan. Proyek Tayan akan mengintegrasikan penambangan bijih bauksit menjadi *chemical grade alumina* (CGA). Kapasitas produksi CGS proyek Tayan mencapai 300.000 ton per tahun.

Dalam proyek ini, Antam menguasai 65% saham. Sisanya sebesar 35% dikuasai investor Jepang. (her/pya)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008



GAMBUS: Direktur Utama Utama PLN, Fahmi Mochtar (Kiri) bertukar notake-sepakatan dengan tentang PLTU Gambut dengan Direktur Utama PT Sebukit Power, Marcellus Kurniawan (kanan) pada acara penandatanganan di Jakarta, Kamis (18/9). PLTU Gambut berkapsitas 3 X 67 MW adalah PLTU pertama yang memanfaatkan gambut sebagai bahan bakarnya, PLTU tersebut dibangun di Kalimantan Barat dan direncanakan selesai pada tahun 2011.

12

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

PLTGU Muara Tawar Peroleh Tambahan Gas

JAKARTA — Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Muara Tawar peroleh tambahan pasokan gas sebesar 105 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) dari PT PGN (Persero) Tbk. Dengan tambahan pasokan maka sebelum akhir tahun ini PLTGU Muara Tawar akan menyerap 180 MMSCFD.

Direktur Jawa Madura Bali PT PLN (Persero) Murtaqi Syamsuddin mengatakan, saat ini PLTGU Muara Tawar baru mendapatkan gas sebesar 75 MMSCFD untuk Blok 1 berkapasitas 3x140 megawatt (MW). Sementara kebutuhan gas untuk unit-unit

PLTGU Muara Tawar yang sudah beroperasi mencapai 275 MMSCFD.

"Sebelum akhir tahun ini Muara Tawar akan menyerap 180 MMSCFD. Sisanya terserap triwulan pertama 2009," kata dia di Jakarta, Kamis (18/9).

Kebutuhan 275 MMSCFD ini antara lain untuk mengoperasikan Blok 1 (75 MMSCFD), Blok 2 (50 MMSCFD), serta Blok 3 dan 4 (150 MMSCFD).

Di luar kebutuhan 275 MMSCFD, menurut Murtaqi, PLTGU Muara Tawar membutuhkan tambahan pasokan 50 MMSCFD. Tambahan gas

ini untuk unit pembangkit baru yang dalam tahap dibangun maupun akan dibangun, yakni Blok 5 (25 MMSCFD) dan tambahan Blok 2 (25 MMSCFD). "Kebutuhan pembangkit baru ini akan mulai menyerap tahun 2010," ujarnya.

Lebih jauh Murtaqi menuturkan, sampai saat ini pihaknya sudah mendapatkan kepastian pasokan gas untuk PLTGU Muara Tawar sebesar 200 MMSCFD dari PGN dan 30 MMSCFD dari Pertamina.

Sementara untuk sisanya, kata dia, PLN menjajaki kemungkinan memperoleh tambahan pasokan dari PGN. Se-

lain dari PGN, PLN juga menjajaki gas dari Lapangan Jambi Merang milik Hess. "Kita masih punya komitmen kontrak non firm 100 MMSCFD dengan PGN."

Dengan terpenuhinya kebutuhan gas untuk PLTGU Muara Tawar, menurut Murtaqi, maka ke depannya pembangkit listrik ini akan menjadi *based loader* (pembangkit berbeban dasar) pada sistem Jawa-Bali. "Kita harapkan subsidi tahun depan bisa turun," ujarnya.

Selain PLTGU Muara Tawar, percepatan gasifikasi juga dilakukan terhadap PLTGU Cilegon. ■ dia

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 18

TAHUN 2008

PLN Dapat Tambahan Gas

PT Perusahaan Listrik Negara melalui anak perusahaannya PT Indonesia Power mendapat tambahan gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Dirut PT Indonesia Power Tony Agus, Kamis (18/9), mengatakan, PGN akan memasok gas sebanyak 30 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) mulai September 2009. Harga jual gas disepakati 5,67 dollar AS per MMBTU untuk masa kontrak tiga tahun. Gas yang berasal dari lapangan di Sumatera Selatan itu akan dialirkan ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Tanjung Priok. Saat ini dari kebutuhan gas PLTGU Tanjung Priok yang sebesar 200 MMSCFD, baru terpenuhi 90 MMSCFD. Akibatnya, satu unit pembangkit dioperasikan dengan solar. (DOT)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

■ ANGGARAN SUBSIDI LISTRIK

Subsidi Listrik PLN Cuma Rp 54,55 Triliun

JAKARTA. Panitia Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sepakat mengalokasikan subsidi listrik tahun depan sebesar Rp 54,55 triliun.

Rinciannya, subsidi tahun berjalan 2009 sebesar Rp 55,24 triliun ditambah kekurangan subsidi tahun 2007-2008 sebesar Rp 5,48 triliun. Hasil penjumlahan itu dikurangi penghematan senilai Rp 6,17 triliun.

Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Harry Azhar Azis menyebutkan anggaran subsidi Rp 54,55 triliun sudah turun dari perkiraan semula. Sebelumnya, Komisi VII DPR mengusulkan besaran subsidi sebesar Rp 60,43 triliun.

Panitia Anggaran DPR memangkas anggaran subsidi serum ini lantaran memperkirakan pertumbuhan penjualan listrik akan naik dari 5,63% menjadi 7% pada tahun depan. "Selain itu, ada ketentuan *domestic market obligation* (DMO) batubara sebesar 30%," tandasnya.

Sejatinya, pemerintah mengajukan anggaran subsidi listrik dalam APBN 2009 buat PLN sebesar Rp 69,94 triliun. Angka itu berasal dari anggaran subsidi tahun berjalan 2009 sebesar Rp 64,46 triliun, dan pengalihan subsidi listrik 2007 dan 2008 yang mencapai nilai hingga sebesar Rp 5,48 triliun.

Selain itu, DPR memangkas subsidi itu dengan cara memperpanjang masa pengalihan subsidi listrik ke tahun 2010. Nilai pengalihannya sebesar Rp 3,34 triliun. Melorotnya besaran subsidi ini tentu memaksa PLN untuk memaksimalkan penggunaan bahan bakar gas dan mengejar pertumbuhan penjualan listrik sebesar 7%.

Meski subsidi menurun, pemerintah masih berharap PLN dapat meminimalisasi pемadaman bergilir. "Kan sudah dapat subsidi sesuai keinginan mereka. Seharusnya tidak ada masalah lagi," kata Direktur Jenderal Listrik Departemen ESDM Jack Purwono.

Rela Shaliha N.

16

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

17-5-21-0

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 21

TAHUN 2008

■ FAMHARINDO VS PLN

Gara-Gara Gardu, PLN Menuai Gugatan

JAKARTA. Gara-gara gardu listrik, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang menuai gugatan dari PT Famharindo. Gugatan yang didaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 11 Juni 2008 itu, Kamis (18/9) kemarin memulai sidang perdananya.

Dalam persidangan yang diketuai Hakim Sulaiman terungkap, gugatan Fahmarindo itu sederhana. Perusahaan di bidang jasa itu merasa terganggu dengan berdirinya gardu listrik milik PLN.

Lagipula, gardu listrik yang terletak di lantai *basement* kantor Famharindo ini tidak terpelihara dengan baik. Kabel-kabel sudah menjalar kemana-mana dan tak jelas lagi posisinya. Kondisi inilah yang mengkhawatirkan Fahmarindo.

Karena itu, perusahaan yang berlokasi di Pasar Baru, Jakarta Pusat ini meminta PLN membongkar gardu bernomor A.J.

Gambir S.55 GB 1 itu. "Klien kami khawatir kabel-kabel itu membahayakan keselamatan umum," ujar Horas Panjaitan, kuasa hukum Famharindo, Kamis (18/9).

Sejatinya, sebelum kisruh ini melenggang ke meja hijau, Famharindo sudah meminta PLN untuk membongkar gardu listrik itu. PLN pun sepakat membongkar gardu tersebut.

Cuma, baik Famharindo dan PLN belum mencapai titik temu mengenai siapa yang mesti bertanggungjawab terhadap biaya pembongkaran gardu itu. "Akibatnya, pembongkaran dan pemindahan gardu tidak terlaksana sampai saat ini," kata Horas.

Famharindo menuding PLN sengaja mengulur-ulur waktu untuk menuntaskan pembicaraan itu. Karena itu, Fahmarindo sempat memperingatkan PLN untuk segera membongkar dan memindahkan gardu tersebut. Namun, PLN tidak menggubris sehingga akhirnya kasus ini ber-

gulir ke pengadilan.

Dalam tuntutananya, Famharindo meminta majelis hakim menghukum PLN Wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang agar segera membongkar dan memindahkan gardu itu serta membebaskan biaya kepada PLN.

Famharindo menuding gardu PLN itu membahayakan keselamatan.

Selain itu, Famharindo meminta majelis hakim mengabulkan tuntutan ganti kerugian sebesar Rp 50 juta setiap buli terhitung sejak gugatan itu didaftarkan ke pengadilan. Famharindo menuntut PLN juga harus membayar ganti rugi lantaran terus mengulur proses

pembongkaran dan pemindahan gardu itu.

Selain itu, Famharindo juga meminta hakim mengenakan uang paksa (*dwangsom*) sebesar Rp 5 juta setiap hari atas kelalaian dan keterlambatan pelaksanaan keputusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap apabila pengadilan memenangkan penggugat. "Kami minta majelis hakim agar putusan bisa dilaksanakan lebih dulu meski PLN mengajukan upaya hukum," ucap Horas.

Sejauh ini, Biro Hukum PLN Rhamses Hasibuan enggan menanggapi gugatan ini. "Enggak ada yang perlu diberitakan," katanya. Sedangkan Wakil Direktur Utama PLN Rudiantara mengatakan PLN akan menyerahkan sepenuhnya penyelesaian sengketa gardu ini kepada proses peradilan. "Kami menunggu keputusan majelis hakim nanti," katanya.

Hans Henricus Benedictus

17

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

■ PROYEK PEMBANGKIT LISTRIK

Sebukit Grup Garap Listrik Gambut 2009

JAKARTA. Satu lagi investor membidik bisnis pembangkit listrik. PT Sebukit Power dan PT Sebukit Energy dari kelompok usaha Sebukit akan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar gambut di Pontianak, Kalimantan Barat.

Sebukit Grup berencana mulai membangun PLTU ramah lingkungan ini pada 2009. Ada tiga pembangkit yang akan dibangun, masing-masing berkapasitas 67 Megawatt (MW). Guna membangun seluruh pembangkit, Sebukit membutuhkan dana US\$ 400 juta. Biaya sebanyak itu sebagai ongkos membangun konstruksi pembangkit, hingga biaya pengolahan gambut.

Soal sumber dana, Sebukit mengaku sudah tak ada masalah. Perusahaan ini mengklaim sudah mendapat beberapa komitmen kredit dari berbagai lembaga pembiayaan asing di di

Asia. "Skemanya, 70% dari kredit ekspor, dan sisanya dari pembiayaan ekuitas," kata Direktur Utama Sebukit Power, Marcellius Kurniawan, Kamis (18/9).

Sebukit menargetkan bahwa seluruh proyek pembangkit

Sebukit dan PLN sudah meneken kesepakatan harga jual listrik gambut.

akan selesai pada 2013. "Pembangkit pertama ditargetkan selesai pada 2011, pembangkit kedua 2012, dan terakhir pada 2013," ucap Marcellius.

Nah, Sebukit menjual listrik yang dihasilkan tiga pembangkit itu ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Ada pun harga

jual listrik yang sudah disepakati sebesar US\$ 4,787 sen per kilowatt per jam (Kwh). "Kontraknya selama 30 tahun," ucap Marcellius. Kontrak pembelian listrik diteken, kemarin.

Marcellius bilang, pembangkit berbahan bakar gambut merupakan yang pertama di Indonesia. Hingga kini belum ada satu pun pembangkit listrik berbahan bakar gambut. "Padahal, gambut ini paling efisien digunakan sebagai sumber pembangkit," ujar Marcellius.

Agar pasokan gambut terjaga, Sebukit akan melakukan konservasi lahan seluas 2.000 hektar. Rencananya, perusahaan ini akan melakukan konservasi lahan bersamaan dengan pembangunan PLTU.

Perusahaan ini mengklaim memiliki teknologi pengolahan gambut menjadi listrik. Sebukit sudah menyiapkan teknologi pembangkit berbahan bakar

gambut tersebut. "Kami memakai teknologi PLTU dari Eropa, dan sudah diterapkan di Korea Selatan," kata Marcellius.

Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar mengatakan, aliran listrik dari Sebukit dipakai untuk memenuhi pasokan listrik Kalimantan Barat. "Itu sangat membantu kami mengatasi krisis pasokan listrik. Kami berharap pembangkit itu bisa cepat beroperasi," ujarnya.

Fahmi bilang, lahan gambut di Kalimantan Barat layak dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik. Caranya, dengan mengikis lapisan gambut secara bertahap sampai kedalaman tertentu dan mengeringkan gambut secara alami dan menanam kembali dengan jenis vegetasi asli sebagai usaha untuk melestarikan kembali daerah eksploitasi pasca produksi.

Hikmah Yanti

18

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 19

TAHUN 2008

Antam Jajaki Pasok Listrik ke PLN

JAKARTA (SINDO)—PT Aneka Tambang Tbk (Antam) menjajaki untuk memasok listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berdaya 2x75 megawatt (MW) di Pomala, Sulawesi Tenggara senilai USD300 juta.

"Nantinya listrik itu kita akan jual ke PLN," kata Direktur Keuangan Antam Djaja MTambunan di Jakarta kemarin.

Djaja mengungkapkan, kajian memasok listrik ke PLN dilakukan dengan terlebih dahulu memasok kebutuhan internal perseroan. Saat ini kebutuhan listrik internal mencapai 110 MW. Jika pembangunan *independent power producer* (IPP) tersebut terealisasi pada 2010, Antam akan memasok kelebihan daya sebesar 40 MW ke PLN. "Saya pikir memasok listrik ke PLN sesuai dengan kondisi saat ini karena hampir di seluruh wilayah kekurangan listrik," imbuhnya.

Mengenai kebutuhan batu bara PLTU tersebut, Djaja belum dapat memberikan angka pastinya karena masih dikaji. Dia hanya mengungkapkan, perseroan berencana menjajaki untuk mengakuisisi sejumlah lahan batu bara.

Namun, dia belum dapat mengungkapkan wilayah mana saja yang sedang dibidik. "Mungkin tidak terlalu jauh dari lokasi PLTU, tapi bisa juga di luar wilayah tersebut," katanya.

Direktur Utama Antam Alwin Syah Loebis mengatakan, proyek pembangunan PLTU ini dilakukan sebagai energi alternatif di Pomala. PLTU tersebut ditargetkan mulai beroperasi pada 2010. "Selama ini kami menggunakan listrik dengan bahan bakar minyak. Kalau kami terus menggunakan cara ini, agak sulit masuk jadi pemain tingkat dunia," tuturnya.

Menurut dia, porsi perseroan dalam proyek IPP ini sebesar 20%, sedangkan sisanya dari sejumlah mitra yang berminat. "Saat ini masih dalam pembukaan tender," imbuhnya.

Mengacu pada komposisi kepemilikan saham dalam proyek ini, Antam akan merogoh kocek USD60 juta yang berasal dari kas internal, dan sisanya dari mitra strategis. Sayangnya, dia belum dapat menyebutkan perusahaan mana saja yang akan masuk sebagai mitra perseroan dalam proyek ini. "Bisa dari asing atau lokal," kelitnya.

(whisnu bagus)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

Subsidi Listrik 2009 Diputuskan Rp54,55T

JAKARTA (SINDO) - Hasil rapat Panitia Kerja (Panja) Asumsi DPR dan pemerintah menyepakati subsidi listrik pada 2009 sebesar Rp54,55 triliun. Angka ini turun dari usulan sebelumnya Rp60,43 triliun. "Hasil rapat panja asumsi panggar memutuskan subsidi listrik 2009 sebesar Rp54,55 triliun," ujar koordinator Panja Asumsi RAPBN 2009 Harry Azhar Azis di Jakarta kemarin.

Harry mengungkapkan, kesepakatan subsidi listrik 2009 sebesar Rp54,55 triliun didasarkan pada asumsi penghematan sebesar Rp6,17 triliun. Selain itu, angka tersebut didasarkan asumsi pertumbuhan penjualan listrik sebesar 7% dan jaminan pasokan batu bara untuk domestik (*domestic market obligation*/DMO) sebesar 30%.

"Sehingga energi *mix* untuk pasokan listrik mengonsumsi BBM 7,9 juta kiloliter, *biofuel* 18.000 kiloliter, gas alam 325.000 BBTU, batu bara 23,5 juta ton, dan panas bumi 3,5 juta megawatt," tuturnya.

Ditemui terpisah, Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Fahmi Mochtar mengungkapkan pemotongan subsidi listrik PLN sebesar Rp5 triliun dari usulan semula Rp60,43 triliun akan dialokasikan untuk pembelian batubara.

"Pemotongan ini dengan catatan jaminan pasokan batu bara untuk domestik jadi diberlakukan," terangnya.

Dia menjelaskan, apabila DMO batal diberlakukan, dana Rp5 triliun itu akan kembali dimasukkan dalam total subsidi listrik. Dengan demikian, jumlah subsidi akan sama yakni Rp60,43 triliun.

Kendati demikian, Fahmi menjelaskan pihaknya belum dapat memastikan besaran harga batu bara yang harus dibeli PLN jika DMO diberlakukan.

(susi susanti/zaenal m)